

**DOI: <https://doi.org/10.70285/bgge4028>****Pengaruh *Current Ratio* dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Asset* pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2015-2024**Zerlinda Nabilah<sup>1</sup>, Riski Dwi Nugroho<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang<sup>1,2</sup>  
zerlindanabila3@gmail.com<sup>1</sup>, dosen02296@unpam.ac.id<sup>2</sup>

Received 02/08/2025 | Revised 10/08/2025 | Accepted 18/08/2025

\*Korespondensi Penulis

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Working Capital Turnover (WCT) on Return On Asset (ROA) at PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk for the period 2015-2024. A quantitative method with an associative approach was used. The research population was all of the company's financial statements, with the sample being the financial position and profit and loss statements from 2015-2024. Data analysis was conducted using descriptive statistical analysis, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis with SPSS version 27. The results show that partially, the Current Ratio has a significant effect on Return On Asset ( $t\text{-count } 4.924 > t\text{-table } 2.36462$ ;  $\text{significance } 0.002 < 0.05$ ), while Working Capital Turnover has no significant effect ( $t\text{-count } 1.256 < t\text{-table } 2.36462$ ;  $\text{significance } 0.249 > 0.05$ ). Simultaneously, the Current Ratio and Working Capital Turnover have a significant effect on Return On Asset ( $F\text{-count } 15.232 > F\text{-table } 4.74$ ;  $\text{significance } 0.003 < 0.05$ ). Review: The abstract clearly outlines the purpose, methods, and results. For improvement, it would be beneficial to add a brief industrial context at the beginning and practical implications of the findings at the end, for example, how management can use these results to improve financial performance. The narrative style for presenting statistical values is well done.*

**Keywords: *Current Ratio; Working Capital Turnover; Return On Asset.*****Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Perputaran Modal Kerja (PMK) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2015-2024. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh laporan keuangan perusahaan, dengan sampel laporan keuangan posisi dan laba rugi dari tahun 2015-2024. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 27. Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset ( $t\text{-hitung } 4,924 > t\text{-tabel } 2,36462$ ;  $\text{signifikansi } 0,002 < 0,05$ ), sementara Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan ( $t\text{-hitung } 1,256 < t\text{-tabel } 2,36462$ ;  $\text{signifikansi } 0,249 > 0,05$ ). Secara simultan, Current Ratio dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset ( $F\text{-hitung } 15,232 > F\text{-tabel } 4,74$ ;  $\text{signifikansi } 0,003 < 0,05$ ). Ulasan: Abstrak ini sudah jelas mencakup tujuan, metode, dan hasil. Untuk perbaikan, ada baiknya menambahkan sedikit konteks industri di awal, serta implikasi praktis dari temuan di akhir,



misalnya bagaimana manajemen dapat memanfaatkan hasil ini untuk meningkatkan kinerja keuangan. Penulisan nilai statistik dalam format narasi sudah baik.

**Kata Kunci: Current Ratio; Perputaran Modal Kerja; Return On Asset.**

## PENDAHULUAN

Industri agribisnis, khususnya sektor pakan ternak dan makanan olahan, memainkan peran vital dalam rantai pasokan pangan global maupun nasional (Sari et al., 2021). Perusahaan yang beroperasi di bidang ini tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan sektor peternakan, tetapi juga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat akan produk yang beragam dan bermutu. Dinamika persaingan yang semakin ketat di era globalisasi menuntut perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasional di semua lini bisnisnya agar tetap kompetitif dan berkelanjutan (Normasitoh et al., 2024).

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi perusahaan di sektor ini adalah pengelolaan biaya produksi yang sering berfluktuasi akibat harga bahan baku yang tidak stabil, serta biaya distribusi dan operasional lainnya. Ketergantungan pada bahan baku impor juga dapat memengaruhi daya saing dan stabilitas harga produk (Setiawati & Sampurnaning, 2022). Untuk itu, kemampuan manajemen dalam mengelola risiko operasional dan beradaptasi dengan perubahan eksternal menjadi kunci. Kinerja keuangan yang solid menjadi cerminan dari kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan-tantangan ini.

Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil dari setiap kegiatan ekonomi yang dicapai selama periode waktu tertentu, yang diukur dengan metrik-metrik tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang memuaskan (Syahputri & Nurismalatri, 2024). Melalui analisis rasio keuangan, manajemen dapat mengevaluasi kesehatan dan performa finansial perusahaan, mengidentifikasi kelemahan, dan merancang strategi untuk peningkatan kinerja di masa depan. Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan (Sujarweni, 2024; Dasman et al., 2025).

Current Ratio (CR) adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar (Kasmir, 2021). CR yang rendah dapat mengindikasikan risiko gagal bayar, sementara CR yang terlalu tinggi bisa berarti dana tidak dimanfaatkan secara produktif. Di sisi lain, Perputaran Modal Kerja (PMK) mengukur efisiensi pemanfaatan modal kerja dalam operasional bisnis untuk menghasilkan penjualan (Kasmir, 2021; Ibbar & Hasdianti, 2022). Rasio PMK yang tinggi menunjukkan modal kerja berputar lebih cepat dan efisien. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, sebagai salah satu entitas bisnis terkemuka di sektor ini, telah menghadapi sejumlah kendala yang memengaruhi kinerja keuangannya sepanjang periode 2015-2024 (Tabel 1.1). Fluktuasi pada ROA, CR, dan PMK menunjukkan adanya gap kinerja yang perlu dianalisis lebih lanjut (Gambar 1.1). Meskipun rata-rata CR dan PMK berada di atas standar industri, rata-rata ROA masih berada di bawah standar, mengindikasikan bahwa perusahaan belum sepenuhnya efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba.

Penelitian terdahulu mengenai hubungan antara CR, PMK, dan ROA menunjukkan hasil yang bervariasi. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Dede Andika dan Veta Lidya Delimah Pasaribu

(2022), menemukan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun, penelitian lain oleh Amanda Destia Syahputri dan Nurismalatri (2024) menunjukkan hasil sebaliknya. Demikian pula, untuk variabel PMK, terdapat perbedaan temuan antara penelitian Widya Intan Sari et al. (2021) yang menunjukkan pengaruh signifikan, dengan Zahroh Humairah et al. (2023) yang tidak menemukan pengaruh signifikan.

Adanya gap penelitian (research gap) dan perbedaan hasil pada studi-studi sebelumnya menjadi dasar ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada kasus spesifik PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan data terkini hingga tahun 2024 dan analisis yang mendalam terhadap fluktuasi kinerja keuangan perusahaan yang terjadi dalam satu dekade terakhir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara CR dan PMK terhadap ROA, serta implikasinya bagi manajemen perusahaan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal-komparatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan dan pengaruh variabel bebas, yaitu Current Ratio (X1) dan Perputaran Modal Kerja (X2), terhadap variabel terikat, yaitu Return On Asset (Y). Penelitian ini berfokus pada analisis data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk yang dipublikasikan secara resmi dari tahun 2015 hingga 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan, dengan sampel yang diambil adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dalam periode yang telah ditentukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs web resmi perusahaan. Sementara itu, studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan informasi teoritis dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, dan literatur lain yang relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2022). Pengumpulan data ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan kelengkapan dan akurasi data yang akan dianalisis.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan secara berurutan mencakup analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas, bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat dan tidak mengalami penyimpangan (Waty et al., 2023). Selanjutnya, analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian secara parsial (uji t) dan simultan (uji F), serta untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen melalui koefisien determinasi ( $R^2$ ). Seluruh perhitungan statistik dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 27.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### HASIL

Pertama, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa data yang digunakan memiliki nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi yang bervariasi. Nilai rata-rata Current Ratio (CR) sebesar 224,15% berada di atas standar industri 200%, mengindikasikan kondisi likuiditas

perusahaan yang baik (Tabel 1.1). Meskipun demikian, nilai minimum pada tahun 2023 (164,73%) menunjukkan adanya penurunan yang perlu dicermati lebih lanjut.

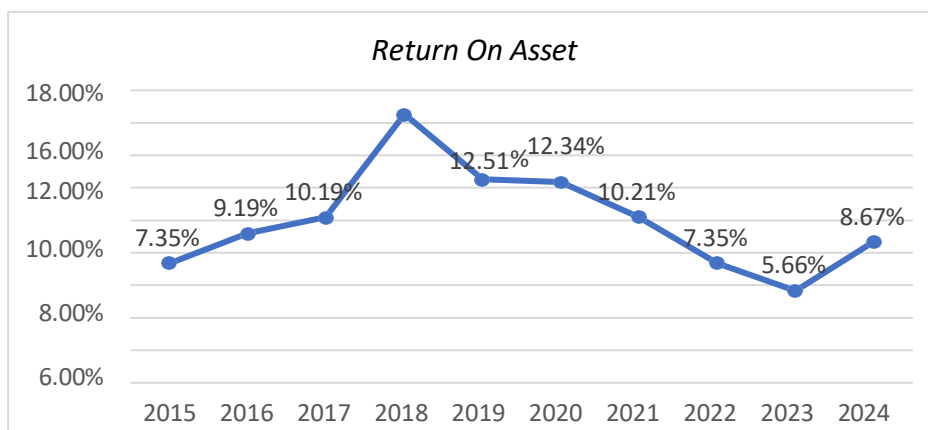
Tabel 1.1

Data Return On Asset, Current Ratio, dan Perputaran Modal Kerja PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Return On Asset	Current Ratio	Perputaran Modal Kerja
2015	7,35%	211,42%	4,71 kali
2016	9,19%	213,02%	6,10 kali
2017	10,19%	231,85%	7,40 kali
2018	16,53%	289,35%	5,92 kali
2019	12,51%	253,80%	5,40 kali
2020	12,34%	252,63%	5,20 kali
2021	10,21%	200,55%	6,56 kali
2022	7,35%	175,72%	7,43 kali
2023	5,66%	164,73%	8,56 kali
2024	8,67%	248,44%	5,29 kali
Min	5,66%	164,73%	4,71 kali
Max	16,53%	289,35%	8,56 kali
Rata-Rata	10%	224,15%	6,26 kali

Sumber: Laporan Keuangan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Data diolah penulis, 2025).

Kedua, Perputaran Modal Kerja (PMK) memiliki rata-rata 6,26 kali, yang juga berada di atas standar industri 6 kali (Tabel 1.1). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan secara rata-rata efisien dalam menggunakan modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Fluktuasi yang terjadi, dengan nilai maksimum 8,56 kali pada tahun 2023 dan minimum 4,71 kali pada tahun 2015, mengindikasikan adanya dinamika dalam efisiensi penggunaan modal kerja dari tahun ke tahun.



Ketiga, hasil analisis deskriptif untuk Return On Asset (ROA) menunjukkan rata-rata sebesar 10%, yang masih jauh di bawah standar industri 30% (Tabel 1.1). Nilai ini mencerminkan kinerja perusahaan yang kurang optimal dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Fluktuasi ROA yang naik turun, seperti yang terlihat pada Grafik 1.1, menandakan bahwa perusahaan belum memiliki stabilitas kinerja yang baik dalam jangka panjang.

Keempat, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi persyaratan. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (signifikansi > 0,05) (Tabel 4.5). Sementara itu, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen, karena nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,10 (Tabel 4.6). Hal ini memastikan bahwa model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 4.5  
Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
			N
			10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.36541405
Most Extreme Differences	Absolute		.175
	Positive		.102
	Negative		-.175
Test Statistic			.175
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.518
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.505
		Upper Bound	.531
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Output SPSS 27

Uji multikolinearitas ditujukan guna menilai apakah ada keterkaitan yang signifikan antara variabel independen dalam suatu model regresi. Sebuah model :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	.586	1.705
	Perputaran Modal Kerja	.586	1.705

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Output SPSS 27

Merujuk pada tabel 4.6 diatas nilai tolerance untuk variabel Current Ratio dan Perputaran Modal kerja hingga 0,586 melebihi 0,10 (>0,10) serta nilai VIF variabel Current Ratio dan Perputaran Modal Kerja sebesar 1,705 kurang dari 10 (<10). Oleh karena itu dari data tersebut kesimpulannya adalah bahwa tidak terdapat multikolinearitas yang optimal seharusnya bebas dari korelasi yang tinggi antara variabel independen. Untuk mengidentifikasi multikolinearitas, maka perlu dilakukan pengecekan nilai toleransi yang diperlukan semestinya berada pada tingkat lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang wajib lebih kecil dari 10. Hasil dari pengujian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut:

Uji Hipotesis

Metode pengujian hipotesis yang diterapkan dalam kajian ini adalah uji t (parsial) dan uji f (simultan) dengan penjelasan sebagai berikut:

Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2021:148) uji t pada intinya menggambarkan seberapa besar pengaruh dari suatu variabel independen secara tunggal saat menerangkan variabel dependen.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.681	6.714		-2.038	.081
	Current Ratio	.086	.018	1.050	4.924	.002
	Perputaran Modal Kerja	.694	.552	.268	1.256	.249

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Output SPSS 27



Merujuk pada tabel 4.11 diatas, pengaruh dari setiap variabel independent terhadap variabel dependen dapat dipastikan seperti yang tertera dibawah ini:

a. Current Ratio (X1)

Hasil dari uji t (parsial) menampilkan angka signifikansi dari pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Return On Asset (Y) sebesar  $0,002 < 0,05$ . Sedangkan thitung sebesar  $4,924 > ttabel 2,36462$ . Oleh karena itu, Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini mengindikasikan Current Ratio (X1) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (Y).

b. Perputaran Modal Kerja (X2)

Hasil uji t (parsial) memperlihatkan angka signifikansi dari pengaruh Perputaran Modal Kerja (X2) terhadap Return On Asset (Y) senilai  $0,249 > 0,05$ . Sedangkan thitung sebesar  $1,256 < ttabel 2,36462$ . Oleh karena itu, Ho diterima dan Ha ditolak. artinya Perputaran Modal Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (Y).

2. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) dilaksanakan untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh variabel independen yakni Current Ratio dan Perputaran Modal Kerja secara bersamaan terhadap variabel dependen. Pengujian ini adalah uji signifikansi secara keseluruhan terhadap estimasi dalam hasil regresi. Tingkat signifikansi yang dijadikan acuan sebesar 0,05.

Tabel 4.12  
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	73.023	2	36.512	15.232	.003 <sup>b</sup>
	Residual	16.779	7	2.397		
	Total	89.802	9			
a. Dependent Variable: Return On Asset						
b. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Current Ratio						

Sumber: Output SPSS 27, data diolah peneliti

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Current Ratio

Sumber: Output SPSS 27, data diolah peneliti

Kelima, hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Nilai t-hitung sebesar 4,924 lebih besar dari t-tabel 2,36462 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 kurang dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa perubahan pada Current Ratio dapat memprediksi perubahan pada Return On Asset.

Merujuk hasil tabel 4.12 diatas, dari uji f diperoleh nilai fhitung sebesar 15,232. Jadi setelah dilakukan perhitungan diperoleh hasil sebesar  $15,232 > 4,74$  (fhitung > ftabel). Sementara itu, nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,003. Yang menampilkan nilai signifikansi dibawah taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu  $0,003 < 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa jika Ho ditolak dan Ha diterima, maka secara bersamaan terdapat pengaruh signifikan variabel bebas (independen) yakni Current Ratio dan Perputaran Modal Kerja terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Return On Asset.

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2021:147) koefisien determinasi pada hakikatnya berfungsi untuk menilai sejauh mana sebuah model mampu menjelaskan bagaimana variabel dependen berubah. Nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Tabel berikut menampilkan hasil uji koefisien determinasi.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Correlations				
		Current Ratio	Perputaran Modal Kerja	Return On Asset
Current Ratio	Pearson Correlation	1	-.643*	.878**
	Sig. (2-tailed)		.045	.001
	N	10	10	10
Perputaran Modal Kerja	Pearson Correlation	-.643*	1	-.408
	Sig. (2-tailed)	.045		.242
	N	10	10	10
Return On Asset	Pearson Correlation	.878**	-.408	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.242	
	N	10	10	10
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Sumber: Output SPSS 27

- Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Current Ratio
- Dependent Variable: Return On Asset

Perolehan dari informasi yang terdapat pada tabel 4.13 memperlihatkan bahwa nilai Adjusted R<sup>2</sup> mencapai 0,760. Ini berarti bahwa pengaruh dari variabel independen yakni Current Ratio dan Perputaran Modal Kerja sebesar 76%, sedangkan 24% sisa variasi tersebut dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Keenam, hasil uji parsial untuk Perputaran Modal Kerja (PMK) menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Nilai t-hitung sebesar 1,256 kurang dari t-tabel 2,36462 dan nilai signifikansi sebesar 0,249 lebih besar dari 0,05. Meskipun secara deskriptif PMK menunjukkan kondisi yang baik, secara statistik tidak ada hubungan sebab-akibat yang kuat antara PMK dan ROA dalam model regresi ini.

## PEMBAHASAN

Temuan penelitian bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa likuiditas yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengelola operasionalnya secara efisien, yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas (Syahputri & Nurismalatri, 2024). Ketika perusahaan memiliki aset lancar yang memadai, mereka dapat membayar kewajiban jangka pendeknya tanpa mengganggu aktivitas produksi, yang berujung pada peningkatan laba. Solusi yang dapat diberikan adalah dengan menjaga rasio CR tetap optimal, tidak terlalu rendah untuk menghindari risiko likuiditas, dan tidak terlalu tinggi untuk mencegah dana menganggur.

Meskipun secara deskriptif rata-rata Perputaran Modal Kerja berada di atas standar industri, hasil uji statistik menunjukkan bahwa PMK tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahroh Humairah et al. (2023). Kurangnya pengaruh ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti efisiensi yang belum sepenuhnya diterjemahkan ke dalam peningkatan profitabilitas, atau adanya variabel lain yang lebih dominan dalam memengaruhi ROA. Dalam kasus ini, perusahaan perlu meninjau kembali strategi pengelolaan modal kerjanya, memastikan bahwa perputaran yang cepat memang benar-benar menghasilkan keuntungan yang signifikan.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Current Ratio dan Perputaran Modal Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel ini saling melengkapi dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Manajemen tidak dapat hanya berfokus pada salah satu rasio saja; sebaliknya, mereka harus mengelola likuiditas dan efisiensi modal kerja secara terintegrasi untuk mencapai laba yang optimal. Dampak dari temuan ini adalah bahwa kebijakan manajemen keuangan harus holistik, melihat rasio keuangan secara komprehensif.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan mengonfirmasi kembali pentingnya rasio likuiditas (Current Ratio) sebagai prediktor kinerja profitabilitas (Return On Asset), sekaligus menunjukkan bahwa pengaruh Perputaran Modal Kerja mungkin tidak selalu signifikan tergantung pada konteks perusahaan dan industri. Perbedaan temuan dengan penelitian sebelumnya memperkuat argumentasi bahwa setiap perusahaan memiliki dinamika keuangan unik yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa manajemen PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk harus memberikan perhatian lebih pada pengelolaan aset lancar mereka. Peningkatan ROA dapat dicapai dengan memastikan bahwa aset lancar digunakan secara efisien untuk menghasilkan pendapatan. Meskipun PMK tidak berpengaruh secara parsial, pengelolaannya tetap penting karena secara simultan berkontribusi pada profitabilitas.

Temuan ini memberikan panduan strategis bagi manajemen PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Dengan fokus pada optimalisasi likuiditas dan efisiensi penggunaan aset, perusahaan dapat meningkatkan ROA-nya. Perusahaan harus senantiasa memantau kedua rasio ini dan memastikan bahwa mereka berada pada level yang sehat untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis.

## **SIMPULAN**

Pertama, simpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa Current Ratio memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Return On Asset pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2015-2024. Hal ini menegaskan bahwa rasio likuiditas adalah faktor krusial yang harus dikelola dengan baik oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.

Kedua, di sisi lain, hasil penelitian menyimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Return On Asset. Meskipun rasio ini secara

deskriptif berada di level yang sehat, tidak ada hubungan kausal yang kuat yang terdeteksi antara Perputaran Modal Kerja dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya.

Ketiga, secara simultan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Current Ratio dan Perputaran Modal Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan kedua rasio ini secara terpadu dalam pengambilan keputusan strategis.

Keempat, temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk untuk fokus pada peningkatan efisiensi penggunaan aset lancar. Pengelolaan yang cermat terhadap likuiditas akan secara langsung berdampak pada peningkatan laba dan, pada akhirnya, ROA.

Kelima, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan menunjukkan adanya research gap pada pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap profitabilitas, yang bisa menjadi bahan penelitian lebih lanjut di masa depan. Hasil yang kontradiktif dengan beberapa studi sebelumnya memberikan wawasan bahwa hubungan antar rasio keuangan dapat bervariasi tergantung pada data dan periode penelitian.

Keenam, secara praktis, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk disarankan untuk menjaga rasio Current Ratio pada tingkat optimal dan terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional. Solusi yang dapat diberikan adalah dengan mengendalikan biaya operasional dan mengoptimalkan perputaran piutang dan persediaan agar dana tidak mengendap dan dapat segera dimanfaatkan untuk aktivitas produktif lainnya.

## PENGHARGAAN

Terima Kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, saran, dan masukan yang konstruktif selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan khusus juga ditujukan kepada dosen pembimbing, responden penelitian, serta instansi terkait yang telah membantu dalam pengumpulan data dan analisis sehingga penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. A. (2020). Pengantar Manajemen. Kapanjen: AE Publishing.
- Aisyah, S., & Roni, W. (2024). Dasar-Dasar Manajemen; Teori dan Praktek Dalam Organisasi & Pendidikan. Klaten: Nas Media Pustaka.
- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Kencana.
- Dasman, S., Devy, M., & Lisa, K. (2025). Buku Manajemen Keuangan. Bekasi: PT Kimhsafi Alung Cipta.
- Firmansyah, A., & Estutik, R. S. (2021). Kajian Akuntansi Keuangan : Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Kinerja Tanggung Jawab Lingkungan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Agresivitas Pajak. Indramayu: Adab.
- Gandung, M. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja Dan Perilaku Berorganisasi. Serang: CV. Aa. Rizky.
- Ghodang, H. (2020). Path Analysis (Analisis Jalur). Medan: Mitra Grup.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, L. T., & Asmuji. (2023). Statistik Deskriptif. Jember: UM Jember Press.
- Harahap, M. A., & Hafizh, M. (2020). Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Prinsip-Prinsip. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.

- Hartati, L. (2024). Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan dengan Mediasi Manajemen Laba. Yogyakarta: Selat Media
- Ibrahim, A. (2023). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Junaedi. (2024). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Teori dan Praktik. Padang: Takaza Innovatix Labs.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Lasiyono, U., & Edy, S. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. Sumedang: Mega Press Nusantara.
- Qomusuddin, I. F. (2019). Statistik Pendidikan (Lengkap Dengan Aplikasi IMB SPSS Statistic 20.0). Yogyakarta: Deepublish.
- Raharja, B. S., (2022). Ilmu Dasar Statistika. Bogor: Lindan Bestari.
- Ridha, A. T., & Muis, M. (2022). Teori Manajemen. Pekalongan: NEM. Ridha, A., & Muis, M. (2022). Teori Manajemen. Pekalongan: NEM.
- Roffling, E., Rohana., Freza, R. (2022). Analisis Korelasi Dan Regresi. Pekalongan: NEM.
- Sa'adah, L. (2020). Manajemen Keuangan. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sa'adah, L. (2021). Statistik Inferensial. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sabir, M. M., & Fauziah, H. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank. Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Sahroni, & Zulfitri. (2024). Konsep & Teori Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Kbm Indonesia.
- Shabrina, N., Nani., & Andriyani, H. (2022). Seminar Manajemen Keuangan. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Sudaryana, B., & Ricky, A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyanto, & Sugiyanto, I. (2024). Manajemen Keuangan I. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2024). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tambunan, T. S. (2024). Pengantar Manajemen. Jakarta: Prenada Media. Thian, A. (2021). Manajemen Perbankan. Yogyakarta: Andi.
- Thian, A. (2022). Mengenal & Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi.
- Waty, E., Annisa., F., A., Anita, A., Hasan, I., Afrina, S., Henny, A., Manafe., Galuh, J., Tinjung, D. N., & Yayan, H. (2023). Metodologi Penelitian Bisnis: Teori & Panduan Praktis dalam Penelitian Bisnis. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jurnal:
- Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1), 1834-1845.
- Argoputro, S. B., Agustiani, S., & Purba, J. H. V. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 11(2), 233-246.
- Fauziah, R., & Agus Suhartono, S. E. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt. Astra Otoparts Tbk Periode 2013- 2022. Jurnal Elastisitas, 1(1), 285-293.
- Humairah, Z., Hasanudin, H., & Islami, V. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) Terhadap Profitabilitas PT Jasa Marga (Persero) Tbk Periode 2012-2022. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 8(1), 19-31.
- Ibbar, A., & Hasdianti, D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Tonasa. YUME: Journal of Management, 5(2), 417-427.
- Irfan, M., & Priyanto, A. A. (2022). Perputaran Modal Kerja Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Periode 2012-2021. Jurnal Ekonomi Teknologi dan Bisnis (JETBIS), 1(4), 152-



160.

Kristin, N., & Nugroho, R. D. (2025). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Pt Sampoerna Agro Tbk. Periode 2013–2023. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(1), 492-504.

Normasitoh, K., Sholihin, U., Afrianto, D., & Rokhman, Z. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pt. Telekomunikasi Indonesia TBK.

PERIODE 2010-2017. *Commodities, Journal of Economic and Business*, 4(3), 169-182.

Sari, W. I., Noryani, N., & Lutfi, A. M. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Intan Komunikasi Indonesia di Tangerang. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 83-91.

Setiawati, F. Y., & Sampurnaning, S. R. (2022). Pengaruh Working Capital Turnover (Wct) dan Debt To Assets Ratio (Dar) Terhadap Return on Assets (Roa) Pada PT Budi Starch & Sweetener Tbk Periode 2012–2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(4), 379-392.

Syahputri, A. D., & Nurismalatri, N. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Pt. Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 178-188.

Utami, M. T., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1-8.

Web:

<https://cp.co.id/>

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

<https://syariahsaham.id/pt-charoen-pokphand-indonesia-tbk-cpin/>